

Liberalisme selalu dianggap negatif, terutama bagi yang belum mengenal liberalisme. Liberalisme bagi kebanyakan orang selalu dikaitkan dengan sikap individualis, pembela kebebasan, bahkan liberalisme diidentikkan dengan freesex atau kebebasan sex. Sesuatu yang berbeda sekali manakala kita telaah lebih mendalam. Suasana seperti itulah yang terjadi pada sesi pembukaan Akademi Merdeka di hotel Graha Cakra Malang. Sebagian besar peserta menganggap liberalisme identik dengan hal-hal yang negatif, bukan hanya bagi sebuah konsep, namun juga dianggap membahayakan nilai-nilai kehidupan itu sendiri.

 Pada Akademi Merdeka (Akmer) ke- XVII ini mengangkat tema: ♦Politik Perubahan Iklim dan Kebebasan♦. Selama 3 hari peserta diajak memahami pandangan mainstream tentang perubahan iklim dan berbagai dampaknya terhadap kehidupan. Para peserta juga diberi input oleh nara sumber, Hermawan Some, aktifis lingkungan hidup. Selain itu, para peserta juga diajak mendiskusikan peran Indonesia dalam penanganan perubahan iklim. Pada akhir sesi peserta diberi input prinsip pencegahan sebagai peran penting penanganan persoalan lingkungan, terlepas ada atau tidak adanya perubahan iklim.

 Pada hari selanjutnya, peserta dikenalkan dengan perpektif kebebasan dalam isu lingkungan. Dalam sesi ini peserta diberikan input tentang prinsip-prinsip Liberalisme serta mendiskusikan beberapa persoalan pengelollan lingkungan dan perubahan iklim. Untuk memperdalam pemahaman terhadap materi, peserta selanjutnya diminta mendiskusikan lebih mendalam tentang prinsip-prinsip liberalisme dan mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan tema yang diberikan oleh fasilitator.

 Dalam presentasinya, peserta menyampaikan bahwa liberalisme selalu memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan manusia. Nilai-nilai kemajuan, modernitas, penemuan, inovasi dan juga industrialisasi telah mengantarkan tingkat kemakmuran masyarakat secara massal. Karenanya tidak berlebihan, jika dikatakan bahwa liberalisme tumbuh dan berkembang menyebarkan kemakmuran dan kemajuan peradaban manusia.

 Kelompok lainnya juga memaparkan bahwa prinsip ekonomi pasar (market economy) memberikan kontribusi besar terhadap kemakmuran masyarakat. Sistem ekonomi pasar adalah suatu sistem ekonomi dimana seluruh kegiatan ekonomi mulai dari produksi, distribusi dan konsumsi diserahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar. Pemerintah mempunyai peran sebagai fasilitator.

 Sistem ekonomi pasar memungkinkan setiap individu bebas memiliki dan mengelola sumber-sumber daya produksi, yang nantinya akan mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian. Sistem ini juga menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi, serta inovasi dan kreasi-kreasi baru tanpa menunggu perintah/komando dari pemerintah.

 Semangat mencari keuntungan dengan sendirinya menimbulkan persaingan (kompetitif) serta semangat untuk maju dari masyarakat. Dengan sendirinya hal ini menghasilkan barang-barang bermutu tinggi, karena adanya persaingan antar masyarakat. Efisiensi dan efektivitas menjadi dasar dan motif mencari keuntungan.

 Property right merupakan kata kunci dalam mengembangkan kemakmuran. Sebab tanpa kepemilikan atas sesuatu, kita tidak akan mendapatkan jaminan untuk mengembangkan usaha dan lainnya. Property right menyebabkan Masyarakat mendapatkan kebebasan dalam memiliki sumber-sumber produksi serta mengembangkannya dalam rangak mewujudkan kemakmuran masyarakat.

 Laporan ditulis oleh Billy Aries Kusuma, aktivis Youth Freedom Network (YFN)

 Foto

Laporan Akmer Malang Life, Liberty and Property

Written by Wahyu

Monday, 09 September 2013 13:20 - Last Updated Tuesday, 01 October 2013 05:32

Dokumentasi Kegiatan